

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data penelitian, pembahasan, dan perhitungan yang dilakukan di PT. Sumber Susu Halalan Toyiban terkait dengan harga pokok produksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Sumber Susu Halalan Toyiban dalam perhitungan harga pokok produksi memperhitungkan semua unsur-unsur yang termasuk ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik *variable*. dihasilkan perhitungan yang lebih tinggi hal ini disebabkan perusahaan memasukkan biaya produksi yang bersifat variabel maupun tetap selain itu kurangnya pengetahuan pemilik perusahaan tentang perhitungan harga pokok produksi
2. Dalam perhitungan dengan menggunakan metode *variable costing* pada PT. Sumber Susu Halalan Toyiban diperoleh perhitungan yang lebih rendah. Dengan memasukkan unsur biaya-biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik *variable*. Hal ini disebabkan perusahaan tidak melakukan perhitungan biaya *variable* yaitu biaya bahan penolong, biaya kemasan, dan biaya listrik.
3. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan pada PT. Sumber Susu Halalan Toyiban dan metode *variable costing*, hal ini terjadi dikarenakan sejak awal adanya perbedaan pembebanan biaya. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT. Sumber Susu Halalan Toyiban diperoleh perhitungan yang lebih tinggi hal ini disebabkan perusahaan memasukkan biaya

produksi yang bersifat variabel maupun tetap dalam perhitungan harga pokok produksinya. Sedangkan perhitungan dengan metode *variable costing* diperoleh lebih rendah karena perhitungan ini hanya memasukkan biaya produksi yang bersifat variabel saja. Maka sebaiknya perusahaan menggunakan perhitungan dengan metode *variable costing* karena membebaskan semua biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi secara langsung sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

4. Penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan mengikuti harga pangsa pasar selain itu juga menggunakan pendekatan *cost plus pricing* dimana perusahaan mengambil presentase margin keuntungan sebesar 15% dengan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan menurut perhitungan dengan pendekatan *cost plus pricing* menggunakan metode *variable costing* didapat besaran harga jual yang lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memperkaya skripsi yang ada di IAIN Tulungagung, oleh karena itu perlu adanya penguatan teori mengenai topik yang ada di dalam penelitian ini. Akademisi harus menyediakan referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat dilakukannya penelitian mengenai akuntansi biaya

2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan menggunakan *metode variable costing* dikarenakan *metode variable costing* menghitung semua biaya yang berkaitan langsung dalam proses produksi dimana akan menghasilkan harga jual yang tepat dan sesuai berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga lebih mudah mengetahui penyajian laporan laba ruginya dan tingkat keuntungan yang diperoleh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang akuntansi khususnya mengenai harga pokok produksi dengan *metode variable costing*. Disarankan melakukan pengembangan dengan menambah variabel penelitian dan menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi yang lain dalam penentuan harga jual produk serta perolehan laba pada objek penelitian yang selanjutnya.